SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 54-64
e-ISSN: 3110-0023

Dari Bantuan Menjadi Harapan: Pendampingan Penyaluran Dana Bantuan Sosial di Kantor Pos Bangkalan

Barokatus Syafaa[1], Atik Emilia Sula[2*]
[1,2]Universitas Trunodjoyo Madura

Korespondensi:
Email: atik.emilia@trunojoyo.ac.id

Dikirim: 19 Mei 2026	Direvisi: 31 Mei 2026	Diterima: 31 Mei 2026

Abstrak

PT Pos Indonesia berperan sebagai mitra penyalur bantuan sosial kepada masyarakat. Salah satu permasalahan yang dihadapi mitra dalam proses penyaluran bansos adalah tingginya jumlah penerima yang datang secara bersamaan sehingga berpotensi menyebabkan antrean panjang, keterlambatan pelayanan, dan ketidaktertiban proses penyaluran. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pendampingan penyaluran bansos di Kantor Pos Bangkalan dengan tujuan membantu kelancaran pelayanan, mulai dari verifikasi data penerima, pengaturan antrean, hingga proses pencairan bantuan. Metode yang digunakan meliputi observasi, pendampingan lapangan, dan koordinasi dengan petugas penyalur. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan mampu mendukung kelancaran penyaluran kepada 171 penerima manfaat dari total 175 penerima terdaftar. Kegiatan ini berdampak pada terciptanya proses penyaluran yang lebih tertib, tepat sasaran, lancar, serta meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menerima bantuan sosial.

Kata Kunci: Pendampingan, Bansos, PT Pos Indonesia

Abstract

PT Pos Indonesia acts as a partner in distributing bansos to the community. One of the problems faced by partners in the social assistance distribution process is the high number of recipients arriving simultaneously, potentially causing long queues, service delays, and disorder in the distribution process. This community service activity was carried out through assistance assistance distribution at the Bangkalan Post Office with the aim of helping smooth services, starting from recipient data verification, queue management, to the aid disbursement process. The methods used included observation, field assistance, and coordination with distribution officers. The results of the activity showed that assistance was able to support smooth distribution to 171 beneficiaries out of a total of 175 registered recipients. This activity has an impact on creating a more orderly, targeted, smooth distribution process, and increasing community comfort in receiving social assistance.

***Keywords**: Assistance, Bansos, PT Pos Indonesia*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 54-64
e-ISSN: 3110-0023

PENDAHULUAN

Meski sudah berlalu, dampak Covid 19 masih dirasakan sebagian masyarakat. Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi selama pandemi menyebabkan banyak orang kehilangan mata pencaharian, sehingga keluarga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut pada akhirnya meningkatkan kerentanan masyarakat terhadap berbagai guncangan sosial dan ekonomi (Diwangkara, 2021) Pemerintah Indonesia terus melakukan upaya positif untuk mengatasi inflasi ekonomi dan kerawanan pangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya program yang disebut bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Bantuan ini tidak diberikan secara teratur atau sesekali. Bantuan diberikan dalam jumlah barang atau uang tunai sesuai dengan kemampuan wilayah. BLT (Bantuan Langsung Tunai) kepada PKH (Penerima Keluarga Harapan) di seluruh wilayah Indonesia. Program bantuan sosial memberikan dampak positif berupa peningkatan daya beli dan kualitas hidup masyarakat, namun juga dapat menimbulkan permasalahan seperti ketidaktepatan sasaran dan ketergantungan bantuan apabila proses distribusinya tidak dilakukan secara optimal (Mubarok, 2021).

Menurut Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2017, bantuan sosial didefinisikan sebagai bantuan berupa dukungan keuangan, barang, atau layanan yang diberikan kepada kelompok masyarakat miskin, terpinggirkan, atau yang rentan terhadap risiko sosial. Dengan menggunakan program ini, pemerintah berusaha untuk mengakhiri kemiskinan (Nurofik & Kolopaking, 2022). Ketepatan data penerima bantuan sosial menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program bansos. Ketidaksesuaian data penerima dapat menyebabkan bantuan tidak tepat sasaran sehingga menimbulkan ketimpangan sosial di masyarakat. Oleh karena itu, proses verifikasi dan validasi data penerima bantuan perlu dilakukan secara maksimal agar bantuan dapat diterima oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkan (Nugraha & Gustian, 2022).

Tujuan penggunaan bantuan sosial yang telah diatur adalah untuk rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, jaminan sosial, penanggulangan kemiskinan dan penanggulangan bencana. Program bantuan sosial ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi keluarga yang memiliki keterbatasan-keterbatasan, dalam hal: penghasilan, kepemilikan harta benda, perumahan, pendidikan, keterampilan dan kesehatan. Atas dasar kondisi tersebut agar dapat diupayakan peningkatan kualitas sumberdaya manusianya, guna meningkatkan kemampuan permodalan dan mengembangkan bisnis untuk membantu membawa keluarganya hidup lebih baik. Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak hanya dilakukan melalui pemberian bantuan ekonomi, tetapi juga melalui penguatan kapasitas sosial masyarakat agar mampu mempertahankan kondisi kesejahteraan secara berkelanjutan (Sjamsuddin et al., 2023).

Dalam memenuhi kebutuhan dasar kelompok sosial rentan melalui program Bantuan Sosial (Bansos) dengan Bantuan Tunai Langsung (BLT) memainkan peran penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasional. Para pembuat kebijakan mengharapkan program-program sosial ini dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan memperkuat daya beli rumah tangga di tengah ketidakpastian ekonomi (Nurfansyah, 2024)

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 54-64
e-ISSN: 3110-0023

Dengan menunjukkan bahwa penyediaan BLT tepat waktu dapat mendukung keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka. Kenaikan harga kebutuhan sehari-hari baru-baru ini semakin meningkatkan urgensi untuk menerapkan kebijakan Bansos berupa BLT secara optimal. Program bantuan sosial memiliki peran penting dalam menjaga daya beli masyarakat serta membantu memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Penyaluran bantuan yang tepat waktu dapat membantu mengurangi dampak tekanan ekonomi dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat (Nurofik & Kolopaking, 2022).

Sebagai distributor utama bantuan sosial, PT Pos Indonesia (Persero) BLT (Bantuan Langsung Tunai) yang mengupayakan sepenuhnya untuk memastikan penyaluran tersebut berjalan lancar sehingga semua pihak terutama PKH (Penerima Keluarga Harapan) dapat memperoleh hak mereka sebagai penerima bantuan sosial. Infrastruktur pelayanan PT Pos Indonesia yang telah tersebar di berbagai wilayah menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses penyaluran bantuan sosial. Ketersediaan jaringan pelayanan membantu pemerintah dalam menjangkau masyarakat penerima bantuan secara lebih merata (Government, 2024). Salah satu upaya Pos Indonesia adalah untuk membagi tanggung jawab penyaluran BLT ke kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memastikan penyaluran BLT ke seluruh wilayah Indonesia dengan tingkat efektivitas yang lebih tinggi. Salah satu kantor cabang Pos Indonesia yang dipercaya mengoperasikan layanan penyaluran BLT adalah KC (Kantor Cabang) Bangkalan 69100 yang berlokasi di Jl. Trunojoyo No. 2, Kelurahan Keraton, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69112.

PT Pos Indonesia menjadi salah satu mitra pemerintah dalam proses distribusi bantuan sosial karena memiliki jaringan pelayanan yang luas hingga daerah pelosok. Keterlibatan PT Pos Indonesia dinilai mampu membantu efektivitas dan efisiensi penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat penerima manfaat (Adisti et al., 2025). Keterlibatan PT Pos Indonesia dalam penyaluran bantuan sosial dinilai mampu membantu menjangkau masyarakat penerima bantuan hingga wilayah dengan akses pelayanan yang terbatas. Dukungan jaringan pelayanan yang luas membantu proses distribusi bantuan sosial berjalan lebih efektif dan terorganisir (Rahmawati & Ardiansyah, 2023). Penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat di Kabupaten Bangkalan dilakukan sebagai langkah untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang berhak menerima bantuan sesuai dengan data pemerintah. Dalam pelaksanaannya, Kantor Pos Bangkalan 69100 berperan sebagai distributor dalam proses penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat penerima manfaat. Pada penyaluran yang dilakukan di Kantor Pos Bangkalan 69100, tercatat sebanyak 175 penerima bantuan sosial yang melakukan pengambilan bantuan secara langsung di kantor pos. Dari jumlah tersebut, realisasi penyaluran berhasil diberikan kepada 171 penerima, sedangkan 4 penerima lainnya tidak mengambil bantuan sehingga sisa dana bantuan tersebut harus dikembalikan kepada pemerintah sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan pentingnya ketepatan data serta kedisiplinan penerima dalam proses penyaluran bantuan sosial agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan tepat sasaran.

Berdasarkan beberapa hal tersebut, keterlibatan dalam tim koordinator penyaluran bantuan sosial di PT Pos Indonesia KC Bangkalan diharapkan dapat menjadi pengalaman

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 54-64
e-ISSN: 3110-0023

untuk terjun langsung dalam kegiatan sosial serta membangun komunikasi dengan masyarakat, khususnya warga penerima bantuan sosial. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan dapat turut membantu menyukseskan program pemerintah dalam upaya menangani dan mencegah kerentanan sosial serta kemiskinan di Indonesia, khususnya di Bangkalan.

METODE

Dalam keikutsertaan pada tim gabungan Pos Indonesia KC Bangkalan 69100 untuk melakukan layanan penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT), dilakukan penambahan lebih banyak Sumber Daya Manusia (SDM) ke dalam tim pelayanan. Melalui strategi penambahan SDM tersebut, kegiatan penyaluran ini diharapkan dapat berjalan lancar sehingga setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat memperoleh hak-haknya sebagaimana mestinya.

Selama kurang lebih 7 hari setelah Hari Raya Idulfitri, tim PT Pos Indonesia KC Bangkalan melaksanakan penyaluran BLT kepada 175 warga yang telah terdata sebagai penerima bantuan sosial di wilayah Kecamatan dan Kabupaten Bangkalan. Agar layanan penyaluran bantuan dapat berjalan dengan tertib, lancar, serta tepat sasaran, pelaksanaan di lapangan menerapkan metode penyaluran terstruktur dengan penguatan kapasitas SDM lapangan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Pembentukan Team koordinator penyaluran; 2) Membagi data penerima bantuan menurut wilayah masing-masing; 3) Membagi jadwal pelayanan berdasarkan masing-masing wilayah; 4) Pembagian undangan secara bertahap pada tiap wilayah; 5) Memberikan pelatihan dan briefing kepada semua tim pelayanan; dan 6) Pelaksanaan.

HASIL DAN DAMPAK

Kegiatan pendampingan penyaluran bantuan sosial BLT Kesra di PT Pos Indonesia KC Bangkalan 69100 menunjukkan bahwa pendampingan pelayanan secara langsung mampu membantu menciptakan proses penyaluran bantuan yang lebih tertib, lancar, dan tepat sasaran. Melalui pembagian jadwal pelayanan, verifikasi dan validasi data penerima, serta koordinasi antarpetugas, proses pencairan bantuan dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat penerima bantuan.

Hasil dari terlaksananya pendampingan ini menunjukkan adanya peningkatan level keberdayaan mitra sasaran, di mana petugas pelayanan kini memiliki kapasitas operasional yang lebih mandiri, adaptif, dan sistematis dalam mengelola alur birokrasi penyaluran bantuan. Melalui pembagian tugas yang jelas (tim verifikasi, validator, dan koordinator pencairan) serta pembekalan teknis, tingkat kemandirian mitra meningkat dalam meminimalisir kesalahan administrasi operasional. Keberdayaan tim pelayanan lapangan ini terbukti mampu merealisasikan penyaluran dana secara optimal kepada mayoritas Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dengan capaian distribusi yang secara mendetail tercantum dalam tabel 1. alokasi dan realisasi bansos kesra 2026 di bawah ini sebagai berikut.

Sebagai bentuk pelaksanaan program bantuan sosial BLT Kesra tahun 2026, Dilakukan penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang telah terdata sebagai penerima bantuan di wilayah Kabupaten Bangkalan dengan total penerima sebanyak 9.348 orang. Dari jumlah

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 54-64
e-ISSN: 3110-0023

tersebut, realisasi penyaluran berhasil mencapai 9.000 penerima, sedangkan sisa sebanyak 348 penerima tidak mengambil bantuan sehingga dana bansos tersebut harus dikembalikan lagi kepada pemerintah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.. Penyaluran tersebut dilaksanakan oleh tim PT Pos Indonesia KC Bangkalan dengan data alokasi dan realisasi penerima bantuan pada masing-masing kecamatan sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Alokasi dan Realisasi Bansos Kesra 2026

No	Kode	Nama Kecamatan	Alokasi	Realisasi	Reverse	Sisa
1	352.601	Bangkalan	175	171	-	4
2	352.602	Socah	309	288	-	21
3	352.603	Burneh	212	195	-	17
4	352.604	Kamal	141	128	-	13
5	352.605	Arosbaya	169	158	-	11
6	352.606	Geger	1.041	1.028	-	13
7	352.607	Klampis	352	336	1	17
8	352.608	Sepulu	401	386	-	15
9	352.609	Tanjung Bumi	365	343	-	22
10	352.610	Kokop	1.427	1.351	-	76
11	352.611	Kwanyar	357	346	-	11
12	352.612	Labang	198	192	-	6
13	352.613	Tanah Merah	513	496	-	17
14	352.614	Tragah	226	225	-	1
15	352.615	Blega	578	523	-	55
16	352.616	Modung	490	482	-	8
17	352.617	Konang	1.327	1.322	-	5
18	352.618	Galis	1.067	1.030	-	37
TOTAL		9.348	9.000		1	349

Sumber: Data diolah, (2026)

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 54-64
e-ISSN: 3110-0023

Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan, proses distribusi bantuan difokuskan pada masyarakat penerima bantuan yang melakukan pencairan dana secara langsung di Kantor Pos Bangkalan. Pendampingan tersebut hanya mencakup penerima bantuan yang berasal dari daerah Kecamatan Bangkalan dengan total alokasi penerima bantuan sebanyak 175 orang dengan jumlah realisasi sebesar 171 dan dana bansos yang dikembalikan tersisa 4. Pelayanan penyaluran bantuan sosial yang dilakukan secara terstruktur melalui pembagian tugas pelayanan, pengaturan jadwal, dan koordinasi antarpetugas dapat membantu menciptakan proses distribusi bantuan yang lebih tertib dan efektif. Sistem pelayanan yang terorganisir juga membantu meminimalisir terjadinya kesalahan administrasi selama proses penyaluran bantuan berlangsung (Valentyna, 2016).

Berdasarkan data alokasi dan realisasi penerima bantuan sosial tersebut, kegiatan pelayanan penyaluran bansos yang dilakukan di PT Pos Indonesia KC Bangkalan 69100 dilaksanakan sesuai dengan tahapan pada metode yang telah diterapkan agar proses bantuan dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan tepat sasaran, yaitu sebagai berikut:

Pembentukan Team koordinator penyaluran

Pembentukan tim koordinator penyaluran bantuan sosial dilakukan untuk memastikan seluruh proses distribusi berjalan terstruktur, tertib, dan tepat sasaran. Komunikasi dan koordinasi antarpetugas menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran pelayanan publik. Koordinasi yang baik dapat membantu menciptakan pembagian tugas yang lebih terarah sehingga proses pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan tertib (Role et al., 2024). Tim ini berperan sebagai penghubung antara pihak penyalur (Kantor Pos Bangkalan) dengan masyarakat penerima bantuan di lapangan. Tim koordinator terdiri dari beberapa unsur, seperti petugas Kantor Pos, aparat desa/kelurahan, serta pendamping pelayanan. Masing-masing anggota memiliki tugas yang jelas, mulai dari pengaturan jadwal penyaluran, pengondisian antrean, verifikasi data penerima, hingga memastikan penerapan ketertiban saat antrean selama proses berlangsung. Selain itu, tim koordinator juga bertanggung jawab dalam melakukan koordinasi antar pihak terkait, menangani kendala yang muncul di lapangan, serta memberikan arahan kepada masyarakat agar bantuan dapat diterima dengan cepat, berjalan dengan lancar dan tertib(Arifin, 2019). Dengan adanya tim ini, penyaluran bantuan sosial diharapkan menjadi lebih efektif, transparan, dan tepat sasaran.

Membagi data penerima bantuan menurut wilayah masing-masing

Data dikumpulkan oleh PT Pos Indonesia dari semua data penerima Bansos. Data ini kemudian dikategorikan berdasarkan wilayah atau tempat tinggal masing-masing. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penghitungan total penerima dan peserta bantuan. Karena lokasi penerima lebih mudah dilacak pengiriman surat undangan kepada pihak yang bersangkutan juga dapat lebih terarah.

Pembagian Jadwal adalah Langkah selanjutnya dimana jam pelayanan yang dilakukan oleh koordinator Bansos KC Bangkalan 69100. Pembagian jadwal ini disusun secara terstruktur agar waktu pelayanan terbagi dengan baik dan tidak menumpuk pada satu hari atau waktu tertentu, sehingga dapat mengurangi antrean panjang. Pengaturan jadwal ini

bertujuan agar proses layanan penyaluran Bansos dapat berjalan secara maksimal, tertib, dan efektif. Keberhasilan penyaluran bantuan sosial tidak hanya dipengaruhi oleh tersedianya bantuan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas koordinasi pelayanan di lapangan. Pelayanan yang baik dapat membantu menciptakan kenyamanan masyarakat penerima bantuan serta mendukung kelancaran proses distribusi bantuan sosial. Dengan pembagian jadwal yang rapi, harapannya tidak terjadi penumpukan massa dalam jumlah besar serta dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan selama proses pelayanan berlangsung.

Koordinator Bansos KC Bangkalan 69100 berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk setiap wilayah, mengirimkan undangan kepada setiap penerima bantuan. Pada proses pembagian undangan dilakukan dengan cara dibagikan langsung melalui kelurahan di masing-masing wilayah. Undangan yang dikirimkan tersebut sebagai pemberi informasi bagi penerima bantuan tentang jadwal dan tempat pengambilan bantuan yang ia terima yang sebelumnya telah diatur oleh Koordinator penyaluran Bansos di KC Bangkalan 69100.

Pelaksanaan briefing adalah tahapan berikutnya dimana pelatihan diberikan kepada seluruh tim yang terlibat dalam pelayanan penyaluran Bansos oleh koordinator KC Bangkalan 69100. Melalui briefing dan pelatihan ini, diharapkan setiap anggota tim memiliki pemahaman, pengetahuan serta keterampilan yang memadai sehingga proses penyaluran bantuan dapat berjalan dengan baik, tertib, dan minim miskomunikasi, baik dengan penerima maupun antar sesama tim. Upaya peningkatan kualitas pelayanan perlu didukung dengan inovasi pelayanan dan kesiapan petugas di lapangan. Pelayanan yang terorganisir dapat membantu menciptakan proses distribusi bantuan sosial yang lebih efektif dan mudah dipahami masyarakat penerima bantuan (ABD BERI 1, 2023). Dengan pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan pembagian tugas yang telah disepakati, seperti tim verifikasi berkas, tim validasi berkas, serta koordinator pencairan, sehingga setiap peran dapat dijalankan secara maksimal sesuai tanggung jawab masing-masing.

Penyaluran bantuan sosial dilakukan dengan membagi operasi ke dalam beberapa tahapan sistematis yang dimulai ketika penerima manfaat datang ke kantor pos sesuai dengan jam dan hari yang tertera pada undangan resmi. Setelah kedatangan, tahapan berikutnya adalah verifikasi berkas oleh tim verifikator guna memastikan kesesuaian informasi dokumen identitas diri atau kartu keluarga dengan data undangan, sebagai upaya pencegahan kekeliruan distribusi. Dari meja verifikasi, penerima diarahkan menuju tim validator untuk menjalani proses validasi data berupa pencocokan berkas dan pemotretan wajah yang kemudian diinput langsung ke dalam aplikasi internal PT Pos Indonesia. Pengelompokan dan validasi berbasis digital ini menjadi langkah krusial untuk meminimalisir kesalahan sasaran serta mendukung ketepatan distribusi bantuan sosial (Warisa, 2023). Pada tahap akhir, setelah kedua proses pemeriksaan selesai, dokumen diserahkan kepada tim pencairan KC Bangkalan 69100 agar penerima dapat segera mencairkan dana bantuan yang besarannya disesuaikan dengan kriteria regulasi pemerintah. Melalui persiapan yang matang serta optimalisasi seluruh sumber daya yang ada, koordinator lapangan berhasil menyelesaikan operasional penyaluran ini secara maksimal, di mana hampir seluruh alokasi bansos yang disediakan telah sukses didistribusikan kepada pihak-pihak yang berhak menerima sebagaimana rincian pencapaian yang tercantum tabel

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 54-64
e-ISSN: 3110-0023

diatas.

Dampak dari terlaksananya pendampingan ini memberikan *outcome* yang nyata terhadap mitra sasaran masyarakat penerima manfaat. Intervensi penataan pelayanan secara langsung ini berhasil memangkas penumpukan massa di area tunggu dan mengurai antrean panjang yang kerap menjadi kendala utama. *Outcome* positif tersebut menciptakan lingkungan penyaluran yang jauh lebih kondusif, aman, serta memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi warga, khususnya para penerima bantuan dari kelompok lanjut usia saat mencairkan hak sosial mereka.

Pelayanan sosial memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya kelompok rentan yang membutuhkan pendampingan dalam memperoleh pelayanan publik. Pendampingan pelayanan kepada masyarakat penerima bantuan sosial, terutama lanjut usia, dapat membantu menciptakan pelayanan yang lebih nyaman dan memudahkan masyarakat dalam memperoleh hak sosialnya (Tri et al., 2014). (Nurfansyah2, 2024) Bantuan sosial yang disalurkan secara tepat waktu dan tepat sasaran dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari serta mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Hal tersebut terlihat dari antusiasme masyarakat penerima bantuan dalam mengikuti proses pencairan bantuan sosial di KC Bangkalan 69100. Sebagai pelaksanaan yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdian ditunjukan pada gambar. 1 pelaksanaan kegiatan pendampingan sebagai berikut.

Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan
Sumber: Data diolah, (2026)

Meskipun kegiatan penyaluran bantuan sosial telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala di lapangan, seperti adanya penerima bantuan yang belum melengkapi persyaratan administrasi serta penerima yang tidak hadir sesuai jadwal pelayanan. Selain itu, masih terdapat sisa bantuan yang tidak tersalurkan karena penerima bantuan tidak melakukan pengambilan bantuan sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Namun demikian, koordinasi antara petugas Kantor Pos dan tim pelayanan mampu membantu mengatasi berbagai kendala tersebut sehingga proses distribusi bantuan tetap dapat berjalan dengan lancar. Pelayanan publik yang dilakukan secara tertib dan terarah dapat membantu meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menerima bantuan sosial. Selain mendukung kelancaran distribusi bantuan, pelayanan yang baik juga membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah (Sjamsuddin et al., 2023).

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 02, No. 01, Mei 2026, pp. 54-64
e-ISSN: 3110-0023

Temuan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyaluran bantuan sosial tidak hanya dipengaruhi oleh optimalisasi distribusi bantuan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan langsung kepada masyarakat penerima manfaat. Bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat dapat memberikan dampak positif berupa pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta peningkatan akses kesejahteraan masyarakat. Namun, penyaluran bantuan yang tidak tepat sasaran dapat menimbulkan ketergantungan masyarakat terhadap bantuan pemerintah (Nugraha & Gustian, 2022).

Dengan adanya pendampingan pelayanan yang lebih terarah, proses pencairan bantuan dapat berjalan lebih tertib, nyaman, dan meminimalisir terjadinya kesalahan data penerima bantuan sosial. Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga memberikan kontribusi dalam menciptakan pelayanan publik yang lebih efektif melalui koordinasi antarpetugas, pembagian jadwal pelayanan yang teratur, serta pendekatan pelayanan yang lebih dekat dengan masyarakat penerima bantuan.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan penyaluran BLT Kesra di PT Pos Indonesia KC Bangkalan 69100 berhasil mengoptimalkan proses pencairan bantuan menjadi lebih tertib, lancar, dan tepat sasaran. Melalui intervensi berupa pembagian jadwal pelayanan, ketatnya verifikasi dan validasi data, serta penguatan koordinasi antarpetugas, efektivitas sistem penyaluran dapat ditingkatkan secara signifikan. Dampak positifnya, penumpukan antrean dapat meminimalisasi risiko salah sasaran sekaligus memberikan kenyamanan serta rasa aman bagi masyarakat penerima manfaat.

Pelayanan publik yang dilakukan secara tertib dan terarah juga dapat membantu meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam menerima bantuan sosial. Selain mendukung kelancaran distribusi bantuan, pelayanan yang baik juga membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah (Haryanto, 2014).

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penyaluran bantuan sosial tidak hanya dipengaruhi oleh tersedianya bantuan, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pelayanan dan pendampingan selama proses distribusi berlangsung. Pendampingan yang dilakukan mampu membantu meminimalisir kesalahan administrasi, mengurangi penumpukan antrean, serta membantu masyarakat lanjut usia dalam proses pencairan bantuan sosial.

Berbeda dengan kegiatan penyaluran bantuan sosial sebelumnya yang lebih berfokus pada optimalisasi distribusi bantuan dalam skala besar, kegiatan pendampingan di KC Bangkalan 69100 lebih menekankan pada pelayanan langsung kepada masyarakat penerima manfaat di tingkat wilayah kecamatan. Temuan ini memberikan kontribusi bahwa pendekatan pelayanan yang lebih terarah dan dekat dengan masyarakat dapat mendukung efektivitas penyaluran bantuan sosial serta meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk pengabdian selanjutnya, direkomendasikan pengembangan sistem antrean digital terintegrasi guna mengurangi penumpukan massa, serta penyusunan panduan mitigasi kendala data di lapangan untuk mempercepat proses verifikasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT Pos Indonesia, khususnya Kantor Pos KC Bangkalan 69100, yang telah memberikan kesempatan untuk turut berperan aktif dalam kegiatan penyaluran bantuan sosial BLT. Kesempatan ini menjadi pengalaman yang sangat berharga, terutama dalam memahami secara langsung proses distribusi bantuan sosial kepada masyarakat. Apresiasi dukungan serta pendampingan yang senantiasa diberikan oleh pihak KC Bangkalan 69100 selama pelaksanaan kegiatan. Manfaat melalui bimbingan tersebut hingga dapat melaksanakan peran sebagai pendamping pelayanan dengan lebih optimal, sekaligus menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sela-sela program magang. Dengan adana kesempatan ini, tidak hanya memperoleh pengalaman praktis di lapangan, tetapi juga dapat berkontribusi secara nyata dalam mendukung kelancaran, ketertiban, dan efektivitas penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

REFERENSI

ABD BERI 1, S. P. (2023). Optimalisasi Pelayanan Penyaluran Bantuan Sosial Kantor Pos KCU Surabaya 60000. In *JPMIS : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera Vol.2, No.2 Juni 2023 e-ISSN: 2963-3877; p-ISSN: 2962-0929, Hal 43-50 DOI: https://doi.org/10.59059/jpmis.v2i2.165* (Vol. 2, Issue 2, pp. 1–9).

Adisti, R., Priangga, E. R., Alam, G. N., Padjadjaran, U., Barat, J., & Barat, J. (2025). *Sosial Program Keluarga Harapan Melalui Pt*. *8*, 398–404.

Arifin, at al. (2019). Penguatan Kapasitas Ekonomi Dan Sosial Kelompok Masyarakat Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Dan Ketahanan Sosial. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPHI, 01(2) (2019): 134-151*, *01*(2), 134–151.

Diwangkara, D. (2021). Kegiatan Bantuan Sosial Terhadap Masyarakat Di Jakarta Selatan Dalam Rangka Bantuan Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaskat E-ISSN:*, *2714*(6286), 1–4.

Government, A. (2024). Menanggulangi Kemiskinan dan Menghapus Kemiskinan Ekstrem. *Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan*, *1*(2), 1–313.

Haryanto, R. (2014). Kualitas Pelayanan Pt. Pos Indonesia (Persero) Kota Dumai (Studi Kasus Dalam Pemberian Jasa Paketpos) Ryan. *Jom FISIP Volume 1 No. 2. Oktober 2014*, *1*(2), 1–15.

Mubarok, F. K. (2021). Analisis Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Islam; Sebuah Kajian Historis Pada Masa Umar bin Khattab. *Iqtisad Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, *8*(1), 81. https://doi.org/10.31942/iq.v8i1.3521

Nugraha, R., & Gustian, D. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Sosial dengan Metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi Dan Komputer), Volume 11, Nomor 1, PP 87-92 Sistem*, *11*(1), 87–92.

Nurfansyah2, I. A. R. (2024). Dampak tata kelola bantuan sosial dan transparansi anggaran terhadap efektivitas penanggulangan kemiskinan di perkotaan. *JID-The Indonesian Journal of the Social Sciences*, *2*(1), 62–84.

Nurofik, I., & Kolopaking, L. (2022). Efektivitas Program Bantuan Sosial Non Tunai (BPNT

dan PKH) di Kota Mojokerto. *Jurnal Manajemen Agribisnis (Journal Of Agribusiness Management)*, *10*, 570. https://doi.org/10.24843/JMA.2022.v10.i01.p07

Rahmawati, A., & Ardiansyah, M. (2023). Komparasi Implementasi Penyaluran Program Sembako Di Kota Metro : Himpunan Bank Negara (HIMBARA) VS PT POS. *Jurnal Progress Administrasi Publik (JPAP) Volume 3, Nomor 1, Mei 2023 (1-10*, *3*(1), 1–10.

Role, T. H. E., Sea, O. F., Roads, T., Promoting, I. N., Development, E., & Indonesia, I. N. (2024). Introduction To Accounting For Rice Micro, Small, And Medium Enterprises In Jatiluwih Village. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum) Volume 4 No 1, Juni 2024 p-ISSN 2776-902X; e-ISSN 2807-2197 Https://Jurnal.Poltradabali.Ac.Id/Jkpmsenyum INTRODUCTION*, *4*(2), 89–94.

Sjamsuddin, S., Mindarti, L. I., Publik, J. A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2023). Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi tentang Tahapan Pelayanan Rehabilitasi Gangguan Psikotik Terlantar pada Dinas Sosial dan Panti Sosial Bina Laras Harapan Sentosa 3 , DKI Jakarta). *Jurnal Administrasi Publik (JAP), 2*(3), 564–570.

Tri, I., Raharjo, J., Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, F. I., & Semarang, U. N. (2014). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*. *3*(2), 22–28.

Valentyna, C. (2016). Inovasi Pelayanan Pt. Pos Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Jasa Pengiriman Uang (Studi Kasus Pt. Pos Indonesia Di Pekanbaru) Oleh : *JOM FISIP Vol.*, *3*(2), 1–15.

Warisa*, N. (2023). *Perbandingan Performa Cluster Model Algoritma K-Means Dalam Mengelompokkan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan*. *01*, 20–28. https://doi.org/10.21456/vol13iss1pp20-28